



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Public Relations  
Mochamad Fazri Zainudin  
44211010063

Komunikasi Instruksional Guru Dalam Mengasah Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu

Jumlah halaman: ix + 90 halaman + 33 lampiran

Bibliografi : 19 acuan, Tahun 1997-2014

## ABSTRAK

Tiap manusia melakukan komunikasi, maupun secara verbal dan non verbal termasuk anak tunarungu pun berkomunikasi, walaupun anak tunarungu memiliki kekurangan. Diperlukan metode komunikasi tertentu untuk mengasah kemampuan komunikasinya. Tidak semua mengetahui bagaimana anak tunarungu dapat berkomunikasi dan melalui apa ia berkomunikasi. Untuk itu diperlukan pendidikan khusus bagi mereka. Melalui gurulah anak tunarungu dapat belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Proses berkomunikasi antara guru dan anak tunarungu dapat disebut komunikasi instruksional. Komunikasi Instruksional dapat diartikan sebagai komunikasi pendidikan. Di mana guru melakukan proses pemindahan pesan kepada anak tunarungu.

Penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui komunikasi instruksional guru yayasan karya Dharma wanita 02 dalam mengasah kemampuan komunikasi anak tunarungu dan untuk mengetahui proses guru yayasan karya Dharma wanita 02 dalam mengatasi hambatan informasi kepada anak tunarungu dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal yang ada di dalam buku *Jalaluddin Rakhmat* yaitu *Psikologi Komunikasi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus.

Hasil penelitian ini membahas mengenai komunikasi instruksional guru pada anak tunarungu, seperti karakteristik anak tunarungu, pola komunikasi anak tunarungu, komunikasi instruksional guru pada anak tunarungu, hambatan dalam proses pelaksanaan komunikasi instruksional, motivasi instruksional anak tunarungu, keterampilan anak tunarungu. Dengan demikian, peneliti mampu memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai komunikasi instruksional guru yayasan karya Dharma wanita 02 dalam menyampaikan pesan komunikasi.

Peneliti ini menyimpulkan bahwa metode yang digunakan guru dalam penyampaian komunikasi instruksional berupa metode MMR, Isyarat, dan Gabungan. Dengan metode tersebut guru dapat menyampaikan pesan kepada anak tunarungu, serta dapat mengasah kemampuan komunikasi anak tunarungu.